

Peran Persiapan *Workshop* Melukis Bersama pada Festival Bebas Batas 2018

Afrida Zulaekha¹, Heri Setyawan²

¹Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, afrida.zulaekha@gmail.com

²Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, heri.setyawan@bisnis.pnj.ac.id

ABSTRACT

The development of events is increasing rapidly nowadays. The purpose of organizing the event is very diverse and packaged in a unique form. One of them is a workshop. The workshop is a small scientific meeting between experts (experts) to discuss practical or related issues with implementation in their fields of expertise to solve certain problems and find solutions and in workshops produce a product that can be used by participants. In a workshop, many things must be prepared both from the facilitator's side and the organizer. This research article discusses one form of workshop namely the Joint Painting Workshop at Festival Bebas Batas 2018, where the author acts as an organizer. The goal is for readers to know the process of preparing workshops from the organizer's side. Observations were made with observations and direct observations in preparation until the implementation of the Joint Painting Workshop 2018, as well as interviews with certain parties involved in the activity to obtain direct information. The preparation process of this workshop consists of 4 (four) stages, namely making a checklist, contacting workshop participants, contacting parties related to the workshop, and preparing documents and workshop tools and materials.

Keyword : *Workshop, Workshop Preparation, Organizer, Preparation*

ABSTRAK

Dewasa ini perkembangan event semakin pesat. Tujuan dari penyelenggaraan event sangat beragam dan dikemas dalam bentuk yang unik. Salah satunya adalah workshop. Workshop adalah suatu pertemuannya kecil antara para ahli (pakar) untuk membahas masalah praktis atau yang bersangkutan dengan pelaksanaan dalam bidang keahliannya untuk memecahkan masalah tertentu dan mencari solusinya dan dalam lokakarya menghasilkan suatu produk yang dapat digunakan oleh peserta. Dalam suatu pelaksanaan workshop, banyak hal yang harus dipersiapkan baik dari sisi fasilitator maupun pihak organizer. Artikel penelitian ini membahas tentang salah satu bentuk workshop yaitu Workshop Melukis Bersama pada event Festival Bebas Batas 2018, dimana penulis berperan sebagai organizer. Tujuannya agar pembaca dapat mengetahui proses persiapan workshop dari sisi organizer. Observasi dilakukan dengan pengamatan dan peninjauan langsung dalam persiapan sampai dengan pelaksanaan Workshop Melukis Bersama 2018, serta wawancara dengan pihak-pihak tertentu yang terlibat dalam kegiatan tersebut untuk mendapatkan informasi langsung. Proses persiapan workshop ini terdiri dari 4 (empat) tahap yaitu membuat checklist, menghubungi peserta workshop, menghubungi pihak terkait workshop, dan menyiapkan dokumen serta alat dan bahan workshop.

Kata Kunci : *workshop, persiapan, organizer, persiapan workshop*

PENDAHULUAN

Perkembangan event dari tahun ke tahun sangat pesat. Dalam satu tahun banyak sekali penyelenggaraan event dengan jenis dan tujuan yang beragam. Pemerintah sering menjadi pihak penyelenggara dalam sebuah event. Seperti pada event Festival Bebas

Batas 2018, yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud). Dalam festival ini banyak sekali program yang diadakan, salah satunya adalah Workshop Melukis Bersama. Peserta yang mengikuti workshop ini adalah peserta disabilitas yang karyanya terpilih untuk dipamerkan di Galeri

Nasional. CV Multi Arta Mayida dipercaya menjadi pihak pelaksana (organizer) dalam workshop ini.

Pada proses persiapan workshop ini, penulis berperan dari sisi organizer yang menyiapkan segala kebutuhan workshop, mulai dari tempat penyelenggaraan acara, alat dan bahan workshop, serta menghubungi peserta. Untuk susunan acara dan fasilitator dalam workshop sudah ditentukan oleh pihak Kemedikbud. Narasumber pada workshop ini adalah orang yang sudah ahli dalam bidang seni, yaitu Jun Kitasawa dan Hanafi.

Workshop Melukis Bersama ini dilaksanakan di Galeri Nasional Indonesia. Tempat ini cocok untuk dijadikan venue pelaksanaan dan sesuai dengan teori dari Hanif dari jurnal yang berjudul *Human Visual Quality : Art Gallery Exhibition* definisi *art gallery exhibition* : 2013 adalah Area pameran galeri seni adalah tempat untuk menampilkan ide-ide seniman untuk pengunjung melalui kualitas visual menuju tampilan karya seni. Pameran mendefinisikan presentasi yang kompleks yang menyampaikan konsep, memamerkan objek, dan membangkitkan perasaan. Museum dan galeri seni adalah contoh di mana pameran berlangsung.

Menurut Charles Biaden dan James kennell (*Event Management* 2012:3), definisi manajemen acara adalah organisasi dan koordinasi dari kegiatan- kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan diselenggarakannya suatu acara. Dan dalam artikel ini akan membahas mengenai bagaimana proses manage sebuah acara melalui persiapan Workshop Melukis Bersama yang dilaksanakan oleh CV Multi Arta Mayida agar tujuan kementerian dapat tercapai dan terlaksana dengan baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah melakukan pengumpulan data dengan cara observasi dengan mengamati dan berkontribusi secara langsung dalam persiapan Workshop Melukis Besama 2018,

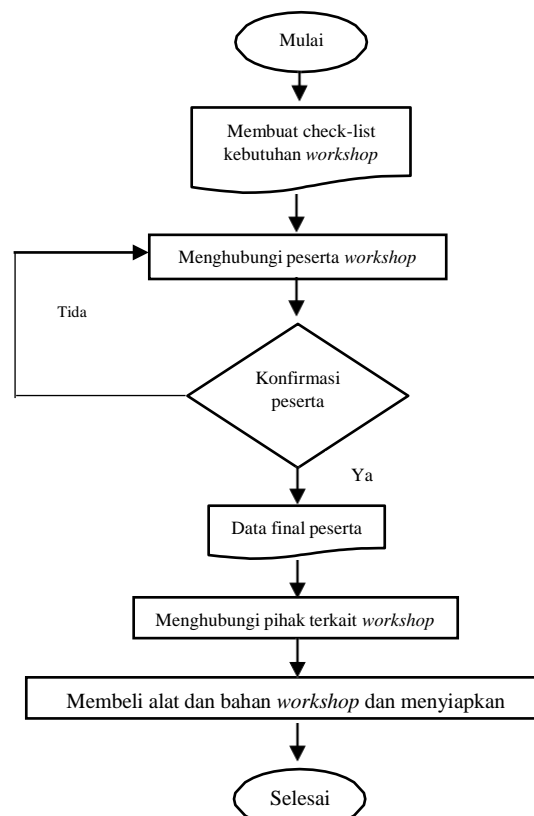
mengumpulkan informasi melalui wawancara dengan pihak organizer, yaitu bagian *event executive*, dan memperoleh data dari dokumen – dokumen yang ada, baik itu catatan-catatan yang tersimpan, foto – foto dan lainnya.. Metode analisis data yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif, kualitatif yaitu menganalisa data dengan cara mendeskripsikan, menjabarkan, menafsirkan suatu data yang diperoleh mengenai proses persiapan Workshop Melukis Bersama pada event Festival Bebas Batas 2018 dan menjabarkan pembahasan tentang setiap kegiatan yang sudah penulis jalankan dalam praktik kerja lapangan.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

TEMUAN

Pada saat melakukan observasi secara langsung, berikut adalah hasil temuan dalam proses persiapan Workshop Melukis Bersama dalam bentuk flowchart sebagai berikut:

Gambar 1. Checklist alat dan bahan workshop.



PEMBAHASAN

Berikut adalah pembahasan dari temuan *flowchart* diatas :

1. Membuat Checklist Kebutuhan Workshop

Membuat *checklist* dalam suatu pengerjaan *event* adalah hal yang sangat penting, karena dapat mengidentifikasi semua detail yang diperlukan dengan kurun waktu tertentu. Begitupula dengan program *workshop* ini. *Checklist* dibuat mulai dari peralatan yang ada diruangan seperti *soundsystem*, proyektor, *mic*, dan sebagainya. Dan perlengkapan yang akan digunakan sebagai bahan *workshop*, seperti kanvas, layang – layang, cat air, kuas dan sebagainya. Dalam pembuatan *checklist* ini penulis melakukan koordinasi dengan pihak subdit Seni Rupa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, agar tidak terjadi penyediaan ganda.

2. Menghubungi Peserta Workshop

Penulis menghubungi peserta workshop menggunakan database peserta yang juga digunakan dalam persiapan akomodasi. Peserta dari workshop ini adalah seniman yang karyanya terpilih untuk di pameran dalam program Visual Art Exhibition di Galeri Nasional. Setelah menghubungi peserta ataupun pendamping peserta dan mendapatkan konfirmasi mengenai keikutsertaannya dalam workshop, penulis membuat data final peserta yang mengikuti workshop. Data ini akan digunakan untuk

menyesuaikan jumlah bahan workshop yang akan dibeli dan disiapkan oleh pihak organizer.

3. Menghubungi Pihak Terkait Workshop

Setelah membuat *checklist* dan menghubungi peserta workshop. Penulis ditugaskan untuk menghubungi beberapa pihak terkait dengan pelaksanaan workshop ini, seperti narasumber, vendor peralatan dan juga vendor catering.

1.) Narasumber

Penulis menghubungi narasumber sebagai *reminder* waktu dan tempat pelaksanaan *workshop*, penulis juga menanyakan kebutuhan *workshop* kepada narasumber. Narasumber yang terlibat pada workshop ini adalah :

a. Direktur Kesenian, Bapak Hilmar Farid, Phd sebagai pembuka acara *Workshop* Melukis Bersama.

b. Jun Kitasawa dan Hanafi sebagai narasumber *workshop*.

c. Timothius dan Hanna Madness sebagai pengantar teori.

2) Venue

Sebelum menghubungi vendor peralatan, penulis terlebih dahulu menghubungi pihak venue yaitu Galeri Nasional dan menanyakan apakah pihak mereka dapat menyediakan peralatan yang dibutuhkan seperti *soundsystem*, AC Standing Floor, dan LCD Proyektor . Pihak galeri dapat memenuhi semua peralatan yang dibutuhkan dalam workshop, sehingga

organizer tidak membutuhkan vendor peralatan lain.

3) Catering

Pada pelaksanaan workshop ini, peserta mendapatkan hanya snack, karena sudah mendapat sarapan saat di hotel. CV Multi Arta Mayida sudah memiliki rekanan vendor yang sudah sering bekerjasama dalam penyediaan snack pada beberapa acara yaitu Mamanata Snackbox. Untuk pemilihan menu makanan, dapat dipilih melalui instagram Mamanata, dan melakukan pengajuan ke direktur. Setelah mendapat persetujuan barulah penulis memesan snack dengan menu yang sudah dipilih.

4. Menyiapkan Dokumen dan Alat Bahan Workshop

Dalam persiapan workshop ini, tentunya ada beberapa alat dan bahan yang harus disiapkan. Perlengkapan yang sudah tercantum pada checklist harus di olah kembali, karena ada beberapa barang yang sudah dimiliki oleh pihak organizer dari acara serupa yang telah ditangani sebelumnya.

Untuk perlengkapan yang belum dimiliki oleh pihak organizer, penulis memberikan checklist kepada bagian logistik yang bertugas untuk menyediakan perlengkapan selama Festival Bebas Batas 2018. Berikut adalah checklist alat dan bahan workshop untuk disiapkan.

Tabel 1
Checklist alat dan bahan workshop.

No	Nama Barang	Quantity	Beli	Sudah Ada
1	Canvas 40 x 60	50	√	
2	Layang - Layang polos	50	√	
3	1 set kuas	50	√	
4	Kuas Besar size 12	1		√
5	1 set cat air	50	√	
6	Paint Tray Palette	50	√	
7	Shaped Wooden Palette	1		√
8	Plastic Bag	70		√
9	Water Cup	50	√	

Sumber: Data diolah, 2018

KESIMPULAN

Dalam proses persiapan workshop kita harus teliti dalam membuat checklist dan melakukan kordinasi yang baik dengan pihak penyelenggara dan fasilitator guna penanganan peserta yang lebih baik. Karena koordinasi dari setiap kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan diselenggarakannya workshop. Pada persiapan workshop yang dilakukan oleh CV Multi Arta Mayida sudah berjalan dengan baik, karena sudah mengikuti tahapan proses yang sesuai dengan teori yang ada pada buku McCartney, Glenn. 2012. *Event Management: An Asian Perspective*. Singapore: McGraw- Hill Asia.

Pada persiapan workshop ini semua koordinasi dilakukan secara baik antara pihak – pihak terkait workshop. Checklist untuk kebutuhan workshop sudah dibuat secara detail dan teliti untuk menghindari kecacauan pada saat workshop.

SARAN

Jurnal mengenai peran persiapan workshop masih sangat jarang ditemukan. Penulis memberikan saran kepada pembaca agar dapat melanjutkan penelitian, agar informasi mengenai persiapan workshop mudah ditemui dan dapat membantu banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

Workshop Preparation :

<http://www.ryerson.ca/lt/resources/teachingstrategies/index.html>

Workshop Preparation Checklist :

[PDFresources.worldbank.org](https://www.pdfresources.worldbank.org) › Resources

How to Prepare a Workshop: 11 Steps :

<https://www.wikihow.com>

Planning and Running a Workshop - from

MindTools.com : <https://www.mindtools.com>

McCartney, Glenn. 2012. *Event Management:*

An Asian Perspective. Singapore: McGraw- Hill

Asia

Hanif, Mohamad. (2013). *Human Visual*

Quality: Art gallery exhibition. Procedia.

Malaysia.

